

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaringan transportasi salah satu hal penting yang ikut berkontribusi dalam pertumbuhan sebuah wilayah. Ketergantungan pada sistem transportasi terus berkembang sebagai interaksi sosial regional, nasional, maupun internasional. Semua orang bergantung pada sistem transportasi untuk menyediakan kebutuhan pokok seperti makanan, obat-obatan, dan mobilitas.

Terjadinya gangguan dalam jaringan transportasi memiliki dampak seperti waktu perjalanan yang lebih lama, menjadi terhambatnya mobilisasi, dan lain-lain. Catatan masa lalu menunjukkan betapa penting dan rapuhnya sistem transportasi bila terjadi sebuah bencana karena memiliki dampak panjang yang akan dirasakan pada jaringan ini. Dalam penanggulangan bencana, ketahanan transportasi merupakan aspek penting yang harus disadari pada sebuah sistem transportasi karena menyangkut kemudahan upaya evakuasi, mobilisasi orang maupun barang dan pemulihan.

Salah satu bencana yang sering terjadi saat ini adalah bencana kebakaran. Bencana kebakaran bisa terjadi hampir di seluruh kawasan di Indonesia salah satunya adalah Kota Padang, hal ini berdampak buruk pada aktivitas warga karena dapat menimbulkan kemacetan dan terhambatnya beberapa kawasan yang menutupi akses jalan pada daerah terkena bencana kebakaran, salah satunya berakibat pada sistem

transportasi di daerah tersebut.

Belum maksimalnya ketahanan transportasi yang ada di Kota Padang seperti halnya masih sering terdengar lambatnya proses pemadaman untuk korban bencana kebakaran yang diakibatkan belum matangnya *planning* saat terjadinya bencana kebakaran karena dibatasi oleh kinerja sistem. Jumlah pos pemadam kebakaran yang melayani WMK (Wilayah manajemen Kebakaran) di Kota padang hanya ada dua yakni di kelurahan Jati Baru (pos utama) dan di kelurahan Kuranji. Pada pos utama ada sebanyak 16 mobil pemadam kebakaran yang *standby* dan pada pos pembantu hanya 1 mobil yang *standby*. Maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui ketahanan transportasi pada bencana kebakaran di Kota Padang, misalnya dengan mengetahui area layanan yang sesuai standar yang adadan waktu yang diperlukan untuk mencapai lokasi kebakaran dari masing-masing pos pemadam kebakaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukannya penelitian terhadap ketahanan transportasi di Kota Padang dalam kesiapannya menghadapi bencana kebakaran.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Identifikasi lokasi kejadian bencana kebakaran dikota Padang selama periode waktu 2015-2016.
2. Menentukan waktu perjalanan kendaraan pemadam kebakaran dari pos pemadam kebakaran ke lokasi.
3. Menentukan area layanan untuk setiap pos pemadam

kebakaran berdasarkan simulasi perjalanan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini hanya terbatas pada:

1. Wilayah studi adalah wilayah Kota Padang
2. Data yang digunakan adalah data kawasan yang terkena bencana kebakaran di Kota Padang dalam 2 tahun terakhir pada Januari 2015 – November 2016 dan data jaringan jalan Kota Padang.
3. Waktu tempuh yang digunakan adalah berdasarkan salah satu *software* tak berbayar aplikasi penunjuk arah dan jurusan yang biasa digunakan.
4. Aturan dalam penentuan waktu tanggap dan jarak perjalanan yang digunakan adalah Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20 tahun 2009 tentang pedoman teknis manajemen proteksi kebakaran di perkotaan.
5. Area terkecil yang dipakai adalah geonet analisis tingkat kelurahan

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 6 Bab. Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan. Selanjutnya adalah Bab II yang merupakan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka berisikan tentang teori dasar serta studi literatur dari topik penelitian.

Kemudian Bab III metodologi penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah dalam penyusunan laporan tugas akhir. Bab selanjutnya adalah Bab IV analisis dan pembahasan. Bab ini merupakan hasil serta pembahasan dari penelitian yang dilakukan disertai analisa. Terakhir Bab VI yang berisikan kesimpulan dari penelitian serta saran.

